

***A THIRTEEN-WEEK PERFORMANCE PRACTICE ROUTINE***  
**SEBAGAI STRATEGI MENGHAFAK SCORE MUSIK PADA**  
**PEMBELAJARAN PIANO**

**SKRIPSI**  
**Program Studi S-1 Pendidikan Musik**



Disusun oleh  
**Josephine Aurelia**  
**NIM 18101460132**

**PROGRAM STUDI S-1 PENDIDIKAN MUSIK**  
**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN**  
**INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**Genap 2021/2022**

***A THIRTEEN-WEEK PERFORMANCE PRACTICE ROUTINE***  
**SEBAGAI STRATEGI MENGHAFAKAL SCORE MUSIK PADA**  
**PEMBELAJARAN PIANO**



Disusun oleh  
**Josephine Aurelia**  
**NIM 18101460132**

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat mengakhiri jenjang studi Sarjana S-1  
Program Studi S-1 Pendidikan Musik Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
Semester Genap 2021/2022

**PROGRAM STUDI S-1 PENDIDIKAN MUSIK**  
**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN**  
**INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**Genap 2021/2022**

## LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir berjudul:

**A THIRTEEN-WEEK PERFORMANCE PRACTICE ROUTINE SEBAGAI STRATEGI MENGHAFAL SCORE MUSIK PADA PEMBELAJARAN PIANO** diajukan oleh Josephine Aurelia, NIM 18101460132, Program Studi S-1 Pendidikan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi: 187121**), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 13 Juni 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Program Studi/Ketua Tim Penguji

**Dr. Dra. Suryati, M. Hum.**

NIP 196409012006042001/NIDN 0001096407

Pembimbing 1/Anggota Tim Penguji

**Oriana Tio Parahita Nainggolan, S. Sn., M. Sn.**

NIP 198305252014042001/NIDN 0025058303

Pembimbing II/Anggota Tim Penguji

**Dra. Endang Ismudiati, M. Sn.**

NIP 196101221989032001/NIDN 0022016101

Penguji Ahli/Anggota Tim Penguji

**Prof. Drs. Triyono Bramantyo, PS, M. Ed., Ph. D.**

NIP 195702181981031003/NIDN 0018025702

Yogyakarta, 27 Juni 2022

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

**Dr. Dra. Suryati, M. Hum.**

NIP 196409012006042001/NIDN 0001096407

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Josephine Aurelia  
NIM : 18101460132  
Program Studi : S-1 Pendidikan Musik  
Fakultas : Seni Pertunjukan

### Judul Tugas Akhir

### ***A THIRTEEN-WEEK PERFORMANCE PRACTICE ROUTINE SEBAGAI STRATEGI MENGHAFAL SCORE MUSIK PADA PEMBELAJARAN PIANO***

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 13 Juni 2022

Josephine Aurelia  
NIM 18101460132

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya tulis ini saya persembahkan pada mama, papa, opung, adik-adik, serta orang-orang yang selalu mendukung dan menyemangati saya selama proses pengerjaan karya tulis ini. Saya juga ingin mempersembahkan karya tulis ini kepada orang-orang disekitar saya dan pihak-pihak lain yang tidak dapat saya sebutkan namanya satu persatu.



### MOTTO

*"We are what we repeatedly do. Excellence, then, is not an act, but a habit" -*

**Aristoteles**

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan karya tulis yang berjudul "*A Thirteen-Week Performance Practice Routine Sebagai Strategi Menghafal Score Musik Pada Pembelajaran Piano*", sebagai salah satu syarat akademik untuk menyelesaikan Program Sarjana S-1 Pendidikan Musik di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulisan skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya bantuan dan kerjasama dari banyak pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menggunakan kesempatan ini untuk mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Dra. Suryati, M. Hum., selaku Ketua Program Studi S-1 Pendidikan Musik ISI Yogyakarta karena telah memberi dorongan moral dan masukan kepada penulis.
2. Oriana Tio Parahita Nainggolan, S. Sn., M. Sn., selaku Sekretaris Program Studi S-1 Pendidikan Musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta sekaligus Dosen Pembimbing 1 yang telah memberikan waktu untuk memberikan pengarahan akademis dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini.
3. Dra. Endang Ismudiati, M. Sn., selaku dosen wali sekaligus Dosen Pembimbing 2 yang telah membimbing saya dari semester 1 sampai semester 8 serta telah meluangkan waktu untuk membimbing saya selama penulisan skripsi.
4. Prof. Drs. Triyono Bramantyo PS, M. Ed., Ph. D., selaku Penguji Ahli Tugas Akhir yang telah berkenan memberikan kritik dan saran dalam penulisan karya ilmiah ini.



5. Lingga Ramafisela, S. Sn., M.A., yang telah bersedia meluangkan waktu untuk menjadi informan serta evaluator dalam selama proses penelitian berlangsung.
6. Seluruh Dosen & tenaga kependidikan Program Studi S-1 Pendidikan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah membimbing dan memberikan ilmu kepada saya.
7. Benediktus Daryn Bagus Lamandau dan Sheehan Agatha Putri Rianto yang telah membantu saya dalam pelaksanaan penelitian selama 13 minggu.
8. Nentika, Regita, Josia, Rizal, Kyla, Kezia, Thea, dan anak-anak Clavier lainnya yang telah bersedia menjadi informan dalam wawancara yang dilaksanakan oleh peneliti.
9. Ibu, ayah, opung, dan adik-adik saya yang telah memberikan dukungan, doa, dan kasih sayang sampai saat ini. Kiranya Tuhan memberkati dan membalas kebaikan kalian.
10. Yuli, Icak, Aulia, Lifa, Rena dan teman-teman Prodi Pendidikan Musik angkatan 2018.
11. Sahabat-sahabat saya dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang terdapat dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak yang bisa membantu penulisan skripsi ini menjadi lebih baik lagi. Semoga skripsi ini bisa memberikan manfaat bagi para pembaca, akademisi, dan juga khalayak umum.

Yogyakarta, 13 Juni 2022  
Penulis,

Josephine Aurelia

## ABSTRAK

Karya tulis ini dimaksudkan untuk meneliti proses dan hasil dari penerapan strategi *a thirteen-week performance practice routine* untuk menghafal *score* musik pada pembelajaran piano. Strategi ini merupakan strategi latihan untuk mahasiswa piano yang diadaptasi oleh Jierong Wang dari tiga strategi yang sudah ada sebelumnya yaitu strategi dari Aaron Copland dalam *What to Listen for in Music*, strategi dari Anders Ericsson dalam *PEAK: Secrets from the New Science of Expertise* dan kursus daring Dr. Noa Kageyama. Karya tulis ini akan menjelaskan pengaruh dari penerapan strategi *a thirteen-week performance practice routine* terhadap kemampuan menghafal mahasiswa piano klasik. Menghafal merupakan salah satu kemampuan yang penting dalam pembelajaran piano. Hal ini karena kemampuan menghafal yang baik membantu pianis untuk bisa memainkan musik dengan kebebasan mutlak dan penting dalam membangun hubungan psikologis dengan pendengar. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Penelitian ini dilakukan di Program Studi S-1 Pendidikan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Subjek penelitian adalah dua orang mahasiswa piano Program Studi S-1 Pendidikan Musik bernama Benediktus Daryn Bagus Lamandau dan Sheehan Agatha Putri Rianto. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi *a thirteen-week performance practice routine* dapat membantu menghafal *score* musik terutama dalam pembelajaran piano.

**Kata kunci:** Menghafal; *score* musik; piano; *a thirteen-week performance practice routine*



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang .....</b>	<b>1</b>
<b>B. Rumusan Masalah .....</b>	<b>6</b>
<b>C. Tujuan Penelitian .....</b>	<b>6</b>
<b>D. Manfaat Penelitian .....</b>	<b>7</b>
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI .....</b>	<b>8</b>
<b>A. Tinjauan Pustaka .....</b>	<b>8</b>
<b>B. Landasan Teori .....</b>	<b>12</b>
1. Memori .....	12
a. Definisi memori (menghafal) .....	12
b. Jenis-jenis memori .....	13
c. Tahapan menghafal .....	14
d. Memori dalam pembelajaran musik .....	16
2. Pembelajaran musik .....	22
a. Pengertian pembelajaran .....	22
b. Tujuan pembelajaran .....	25
c. Prinsip dalam pembelajaran musik .....	25
d. Metode pembelajaran piano .....	28
e. Pembelajaran piano pada pendidikan tinggi .....	30
3. <i>A thirteen-week performance practice routine</i> .....	31
a. Pemahaman pesan komposer dan interpretasi .....	31
b. Mendengar dan menghafal .....	33
c. Pengelolaan waktu latihan .....	34
d. Dimensi dalam latihan .....	35
e. Pembentukan memori yang kuat .....	37
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>39</b>
<b>A. Lokasi Penelitian .....</b>	<b>39</b>
<b>B. Jenis Penelitian .....</b>	<b>39</b>
<b>C. Populasi dan Sampel Penelitian .....</b>	<b>40</b>

D. Instrumen Penelitian .....	42
E. Teknik Pengumpulan Data .....	43
F. Teknik Analisis Data .....	46
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>49</b>
A. Hasil Penelitian .....	49
B. Pembahasan .....	84
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>92</b>
A. Kesimpulan .....	92
B. Saran .....	92
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>94</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>98</b>



## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2.1.</b> Tahapan Menghafal .....	15
<b>Gambar 3.1.</b> Analisis Data Model Milles dan Huberman .....	48
<b>Gambar 4.1.</b> Pengertian Tanda Dinamika yang Ditulis oleh Sheehan .....	51
<b>Gambar 4.2.</b> Analisis “Le Chevaleresque” Bagian Pertama oleh Sheehan .....	52
<b>Gambar 4.3.</b> Analisis “Le Chevaleresque” Bagian Kedua oleh Sheehan .....	54
<b>Gambar 4.4.</b> Analisis Karya “Le Courant Limpide” oleh Daryn .....	56
<b>Gambar 4.5.</b> Time-Marks Dari Le Chevaleresque” .....	59
<b>Gambar 4.6.</b> Time-Marks Dari “Le Courant Limpide” .....	60
<b>Gambar 4.7.</b> Hafalan <i>Score</i> Musik yang Ditulis oleh Sheehan .....	68
<b>Gambar 4.8.</b> Hafalan <i>Score</i> Musik yang Ditulis oleh Daryn .....	69
<b>Gambar 4.9.</b> Proses <i>A Thirteen-Week Performance Practice Routine</i> .....	83



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Menghafal merupakan salah satu kemampuan yang penting dalam pembelajaran piano. Hal ini karena kemampuan menghafal yang baik membantu pianis untuk bisa memainkan musik dengan kebebasan mutlak dan penting dalam membangun hubungan psikologis dengan pendengar (Hughes, 1915). Kemampuan menghafal merupakan salah satu kemampuan yang diperlukan dari seorang pianis. Kemampuan ini sangat diperlukan pianis seperti pada kegiatan kompetisi piano, ujian kenaikan tingkat, konser, serta kegiatan lainnya (Chen, 2016). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa menghafal adalah salah satu keterampilan yang harus dimiliki oleh semua pianis sehingga dapat mengekspresikan lagu yang dimainkan lebih baik lagi.

Definisi menghafal menurut KBBI adalah berusaha meresapkan ke dalam pikiran agar selalu ingat. Menghafal juga merupakan kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang agar bisa dihafal dengan baik (Rauf, 2004). Berdasarkan definisi tersebut, bisa disimpulkan bahwa menghafal merupakan usaha untuk mengingat sesuatu yang dilakukan secara berulang-ulang. Menghafal dalam musik dibagi menjadi tiga tahapan yaitu mengulas, melatih, dan mengulang. Tahapan mengulas terbagi atas tiga gambaran yaitu gambaran notasi, gambaran auditori, dan gambaran pertunjukan. Tahapan menghafal terbagi atas latihan

notasi, dan menghafal dengan teliti. Tahapan mengulang terbagi atas mempelajari kembali, otomatisasi, dan mempertahankan latihan (Mishra, 2005).

Pada pembelajaran piano, menghafal adalah keterampilan yang harus dicapai ketika seseorang berada pada tingkat *intermediate*. Tingkat *intermediate* dalam pembelajaran piano setara dengan *grade* 4, 5 dan 6 dalam kurikulum musik internasional seperti dari London College Music (LCM), Trinity College London (TCL), dan Associated Board Royal School Music (ABRSM). Kemampuan menghafal memang tidak secara spesifik dievaluasi, namun apabila peserta didik dapat menunjukkan keterampilan ini, maka akan diberikan nilai lebih. Pemberian nilai lebih ini bukan saja sekedar diberikan sebagai *reward* karena telah berhasil menghafal lagu, tetapi dengan peserta didik yang berhasil menghafal lagu yang dipelajari, maka mereka dapat menginterpretasikan dan menyampaikan pesan dari lagu yang sedang dipelajari dengan ekspresi yang baik dan benar, sehingga pendengar dapat memahami musik yang sedang dimainkan (Hughes, 1915).

Tujuan utama memainkan musik adalah untuk mengomunikasikan musik yang ada didalam *score* musik kepada para pendengarnya. Komunikasi yang baik adalah komunikasi yang bisa dipahami dan dimengerti oleh kedua belah pihak yaitu sumber dan penerima (Ruliana & Lestari, 2019). Sama halnya dengan memainkan musik, maka pemain musik sebagai pemberi berita kepada para pendengar sebagai penerima berita. Apabila pemberi berita gagal dalam menyampaikan berita, maka pesan dalam berita tersebut tidak tersampaikan

dengan baik. Dalam memainkan musik, ketika pemain musik tidak dapat menghafal *score* musik yang dimainkan dengan baik, maka pesan dalam *score* musik tersebut juga tidak akan tersampaikan dengan baik.

Menghafal didalam pembelajaran musik terdapat dua tingkatan. Tingkatan pertama, peserta didik dapat menghafal *score* musik dengan baik dan benar meskipun ketika bermain musik *score* musik masih dapat dilihat. Tingkatan kedua, peserta didik dapat menghafal tanpa *score* musik. Menghafal dalam pembelajaran musik membutuhkan kemampuan psikomotorik yaitu kemampuan otot untuk menghafal atau yang dikenal dengan *muscle memory*. *Muscle memory* adalah memori yang diperoleh melalui kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang baik secara sadar maupun tidak sadar (Shusterman, 2011).

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat dikatakan bahwa kemampuan menghafal adalah salah satu keterampilan yang harus dimiliki oleh seluruh pemain musik, atau siswa yang sedang belajar musik. Penelitian ini akan mengkaji tentang *a thirteen-week performance practice routine* sebagai strategi untuk menghafal *score* musik pada pembelajaran piano di Program Studi (Prodi) S-1 Pendidikan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Penelitian ini didasarkan pada observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti pada mahasiswa piano Prodi S-1 Pendidikan Musik. Dari hasil observasi dan wawancara tersebut, sebagian besar mahasiswa piano menyatakan bahwa kemampuan menghafal dibutuhkan dalam kegiatan bermusik mereka seperti konser, kompetisi, dan juga ujian akhir semester.

Meskipun demikian, mereka juga mengatakan bahwa kemampuan menghafal sangat susah dilakukan. Selama ini, mahasiswa menghafal *score* musik hanya dengan berlatih berulang-ulang pada *score* musik yang sama. Mereka menyatakan bahwa mereka tidak mengetahui cara atau metode menghafal *score* musik dengan benar kecuali melatih *score* musik berulang-ulang.

Menghafal tampaknya masih menjadi salah satu permasalahan bagi banyak mahasiswa piano di Prodi S-1 Pendidikan Musik. Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti, mayoritas mahasiswa menyatakan bahwa mereka pernah mengalami kejadian dimana mereka lupa salah satu atau beberapa bagian dari karya yang sedang mereka mainkan di tengah-tengah pertunjukan. Selain itu, ditemukan adanya kecenderungan mahasiswa untuk melakukan proses menghafal secara tidak langsung dan mengandalkan pengulangan tanpa perencanaan tentang bagaimana mereka akan menghafal karya. Hal ini tentu merupakan keadaan yang kurang ideal, karena lupa bisa mengganggu kelancaran pertunjukan dan bisa mempengaruhi mental mahasiswa secara negatif. Peristiwa lain yang diamati oleh peneliti adalah bahwa mayoritas mahasiswa piano klasik di Prodi S-1 Pendidikan Musik mengikuti ujian dengan membaca *score* musik daripada memainkan karya dari ingatan.

Pada penelitian ini, peneliti menawarkan sebuah cara untuk menghafal *score* musik khususnya pada pembelajaran piano klasik di Prodi S-1 Pendidikan Musik dengan menggunakan *a thirteen-week performance practice routine*. Strategi ini merupakan strategi latihan untuk mahasiswa piano yang diadaptasi



oleh Jierong Wang (2020) dari tiga strategi latihan yang sudah ada sebelumnya yaitu strategi dari Aaron Copland dalam *What to Listen for in Music*, Anders Ericsson dalam *PEAK: Secrets from the New Science of Expertise* dan kursus daring Dr. Noa Kageyama. Strategi ini dirancang untuk mahasiswa piano dan dilaksanakan selama tiga belas minggu melalui empat aspek yaitu, membangun gambaran artistik sebelum eksekusi, latihan dengan kesadaran penuh selama latihan, mencapai kemampuan menghafal yang kuat dan stabil, serta latihan mental untuk pertunjukan akhir. Salah satu aspek yang menjadi tujuan dalam strategi latihan ini adalah mempertahankan memori yang stabil. Menurut peneliti, aspek ini relevan dengan fakta dan permasalahan yang terjadi di lapangan dimana objek penelitian adalah mahasiswa piano klasik dengan permasalahan menghafal *score* musik.

Berdasarkan studi pustaka yang dilakukan peneliti, strategi ini belum pernah dikaji penerapannya terhadap kemampuan menghafal mahasiswa piano klasik di Prodi S-1 Pendidikan Musik. Strategi ini juga tidak memiliki batasan repertoar sehingga menurut peneliti akan sesuai untuk diterapkan pada mahasiswa piano klasik di Prodi S-1 Pendidikan Musik. Penelitian ini akan mengkaji mengenai proses penerapan strategi *a thirteen-week practice performance routine* dan bagaimana hasil penerapan strategi tersebut terhadap kemampuan menghafal *score* musik mahasiswa piano klasik di Prodi S-1 Pendidikan Musik.

## B. Rumusan Masalah

Mayoritas mahasiswa piano masih mengalami kesulitan dalam menghafal *score* musik. Hal ini tidak ideal karena menghafal merupakan keterampilan yang penting dalam meningkatkan interpretasi pemain piano. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka peneliti menawarkan *a thirteen week performance practice routine*. Untuk mengkaji bagaimana strategi tersebut dapat membantu meningkatkan kemampuan menghafal, maka diajukan pertanyaan berikut ini:

1. Bagaimana proses penerapan strategi *a thirteen-week performance practice routine* sebagai strategi menghafal mahasiswa piano klasik di Prodi S-1 Pendidikan Musik?
2. Apakah strategi *a thirteen-week performance practice routine* dapat membantu ada kemampuan menghafal mahasiswa piano klasik di Prodi S-1 Pendidikan Musik?

## C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan sebelumnya, maka peneliti membuat tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mengetahui proses penerapan strategi *a thirteen-week performance practice routine* sebagai strategi menghafal mahasiswa piano klasik di Prodi S-1 Pendidikan Musik.
2. Mengetahui hasil penerapan strategi *a thirteen-week performance practice routine* pada kemampuan menghafal mahasiswa piano klasik di Prodi S-1 Pendidikan Musik.

#### D. Manfaat Penelitian

Apabila penelitian ini berhasil dilakukan, maka akan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis:

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan Pendidikan Musik tentang pengaruh penerapan metode *a thirteen-week performance practice routine* terhadap kemampuan menghafal mahasiswa piano klasik dan sebagai referensi bagi peneliti lainnya yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut.

2. Manfaat praktis:

- a. Membantu mahasiswa untuk menghafal *score* musik dengan strategi yang lebih efektif.
- b. Membantu mahasiswa dalam meningkatkan interpretasi dalam permainan musik mereka.